

**PENGUJIAN EKSTRAK REBUSAN DAUN SALAM (*Syzygium polyanythumi*)
DARI BERBAGAI LOKASI DI KOTA PADANG TERHADAP BAKTERI
UJI *Escherichia coli*, *Staphylococcus aureus*, dan *Pseudomonas aeruginosa***

SKRIPSI SARJANA BIOLOGI

OLEH :

INDRIANI DWIPUTRI

B.P 1610421006



**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2021

**“PENGUJIAN EKSTRAK REBUSAN DAUN SALAM (*Syzigium polyanythumi*)
DARI BERBAGAI LOKASI DI KOTA PADANG TERHADAP BAKTERI UJI
Escherichia coli, *Staphylococcus aureus*, dan *Pseudomonas aeruginosa*”**

*Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains dalam
Bidang Biologi*

Oleh :

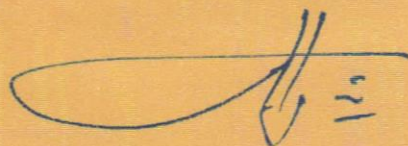
INDRIANI DWIPUTRI

BP.1610421006

Padang, 25 Februari 2021

Disetujui oleh:

Pembimbing I

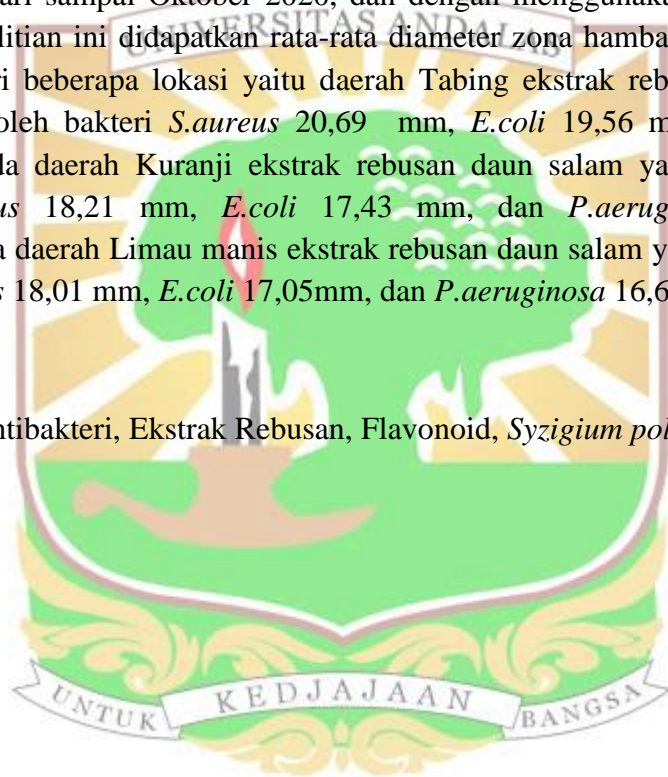


Dr. Anthoni Augustien
NIP. 196208121988111001

ABSTRAK

Tanaman salam merupakan tanaman yang sering dan mudah dijumpai di Indonesia, daun salam memiliki banyak manfaat antara lain sebagai bumbu dapur, hampir semua masakan yang ada di Indonesia menggunakan daun salam sebagai bumbunya. Selain itu daun salam juga digunakan sebagai obat herbal dan dapat digunakan sebagai antibakteri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa ekstrak rebusan daun salam sebagai antibakteri, dan untuk menentukan ekstrak rebusan daun salam dari lokasi mana yang mampu menghambat bakteri uji. Ekstrak rebusan daun salam dilakukan pada sampel daun yang masih segar. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai Oktober 2020, dan dengan menggunakan metode difusi. Hasil dari penelitian ini didapatkan rata-rata diameter zona hambat ekstrak rebusan daun salam dari beberapa lokasi yaitu daerah Tabing ekstrak rebusan daun salam yang diujikan oleh bakteri *S.aureus* 20,69 mm, *E.coli* 19,56 mm, *P.aeruginosa* 20,69 mm. Pada daerah Kuranji ekstrak rebusan daun salam yang diujikan oleh bakteri *S.aureus* 18,21 mm, *E.coli* 17,43 mm, dan *P.aeruginosa* 15,50 mm. Sedangkan pada daerah Limau manis ekstrak rebusan daun salam yang diujikan oleh bakteri *S.aureus* 18,01 mm, *E.coli* 17,05 mm, dan *P.aeruginosa* 16,69 mm.

Kata kunci: Antibakteri, Ekstrak Rebusan, Flavonoid, *Syzigium polyanthum*



ABSTRACT

Bay plants are often and easily found in Indonesia, bay leaves have many benefits, including as a kitchen spice, almost all dishes in Indonesia use bay leaves as a spice. In addition, also used as herbal medicine and can be used as antibacterial. This study aims to analyze the extract of boiled bay leaf as an antibacterial, and to determine which bay leaf extract from which location is able to inhibit the tested bacteria. The extract of the boiled bay leaf was carried out on fresh leaf samples. This study was conducted in January to October 2020, by using the diffusion method. The results of this study obtained the average diameter of the halo zone of the extract of boiled bay leaf was from several locations, first from Tabing tested on *S.aureus* 20.69 mm, *E. coli* 19.56 mm, *P.aeruginosa* 20.69 mm. Second in Kuranji area, tested on *S.aureus* 18.21 mm, *E.coli* 17.43 mm, and *P.aeruginosa* 15.50 mm. Last from Limau Manis, area was tested on *S.aureus* 18.01 mm, *E. coli* 17.05 mm, and *P.aeruginosa* 16.69 mm.

Keywords: Antibacterial, Boiled Extract, Flavonoids, *Syzigium polyanythum*

